Berperan Penting Tingkatkan Kesehatan Masyarakat, Menko Airlangga Berikan "Wake-Up Call" bagi Riset dan Inovasi Pada Industri Farmasi dan Kesehatan

KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN

REPUBLIK INDONESIA

SIARAN PERS
HM.4.6/718/SET.M.EKON.3/12/2022

Berperan Penting Tingkatkan Kesehatan Masyarakat, Menko Airlangga Berikan "*Wake-Up Call*" bagi Riset dan Inovasi Pada Industri Farmasi dan Kesehatan

Jakarta, 2 Desember 2022

Seiring dengan melandainya pandemi Covid-19, pertumbuhan perekonomian nasional terus membaik dan pada kuartal ke-3 2022 tercatat impresif sebesar 5,72% (yoy). Penanganan pandemi Covid-19 juga masih terus dilakukan Pemerintah, termasuk dengan mengupayakan ketersediaan dan keamanan vaksin Covid-19 di dalam negeri untuk mencapai target *herd immunity*.

Indonesia sendiri telah memproduksi dua vaksin di dalam negeri yakni vaksin Indovac yang dikembangkan PT Bio Farma dan Baylor College of Medicine serta vaksin Inavac yang dikembangkan tim peneliti dari Universitas Airlangga bekerjasama dengan PT Biotis Pharmaceutical Indonesia. Keduanya telah diluncurkan dan telah mengantongi *Emergency Use Authorization* (EUA) dari BPOM.

"Ini adalah *wake-up call* bahwa riset dan inovasi itu menjadi sangat penting terutama untuk industri farmasi dan kesehatan," ungkap Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto yang hadir secara virtual pada acara *National Action Event* yang diselenggarakan oleh Asian Medical Students' Association-Universitas Indonesia (AMSA-UI), Jumat (2/12).

Menko Airlangga juga menyinggung sebaran HIV/AIDS yang telah mencapai 519.158 kasus pada Juni 2022 dan paling banyak terjadi pada usia produktif. Hal tersebut menjadi penting bagi mahasiswa kedokteran dan

calon dokter untuk mengkampanyekan pencegahan dan peningkatan akses pelayanan kesehatan bagi orang yang terdampak HIV/AIDS, khususnya anak-anak yang menjadi penentu masa depan bangsa. Upaya seperti skrining dini pada populasi kunci dan skrining tripel eliminasi pada ibu hamil juga perlu digencarkan.

“Saya berharap mahasiswa kedokteran, sebagai calon dokter di masa depan harus terus menjaga dan mengkalibrasi kompetensinya terutama untuk menghadapi bonus demografi sekaligus kesejahteraan masyarakat, jangka pendeknya di tahun 2035,” ujar Menko Airlangga.

Di tahun 2035, Indonesia menargetkan peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan mencapai pendapatan per kapita di atas USD 12,000 per tahun. Dengan membaiknya kesejahteraan masyarakat, kebutuhan akan kesehatan juga akan semakin tinggi.

Para mahasiswa kedokteran juga didorong untuk melakukan lebih banyak riset terkait dengan pengobatan herbal dalam pengembangan kefarmasian, kedokteran, dan kesehatan masyarakat. Dengan kelebihan Indonesia memiliki *biodiversity* yang luas, diharapkan pengobatan herbal dapat berkembang pesat melalui riset dan inovasi yang dilakukan.

Turut hadir dalam kesempatan tersebut Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Usaha Badan Usaha Milik Negara, Riset, dan Inovasi Kemenko Perekonomian, dan perwakilan mahasiswa anggota AMSA-Indonesia. (dlt/fsr)

***

Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi, dan Persidangan
Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Haryo Limanseto

Website: www.ekon.go.id
Twitter, Instagram, Facebook, TikTok, & YouTube: @PerekonomianRI
Email: humas@ekon.go.id
LinkedIn: Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia